

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisa terhadap data penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan masukkan unsur kecerdasan emosional peserta didik, mengadakan rapat/pembinaan dan evaluasi tindak lanjut terkait dengan kegiatan pembelajaran dan penyusunan RPP yang dilakukan oleh guru PAI untuk satu semester kedepan, dan merencanakan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan.
2. Pelaksanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar adalah melaksanakan pembelajaran sesuai yang tercantum di RPP, yaitu guru PAI menggunakan model pembelajaran *ekspositori* (penyampaian materi oleh guru secara langsung) dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, praktik dan menggunakan model pembelajaran PAIKEM, yaitu Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan. Pelaksanaan selanjutnya yaitu adanya mata pelajaran Praktik Agama

seperti membaca Al-Qur'an, menghafalkan Juz Amma, praktik sholat, dan praktik wudhu. Kemudian yang terakhir adalah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan. Dalam pelaksanaan mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yaitu faktor pendukungnya adalah lingkungan yang mendukung, banyaknya kegiatan keagamaan di sekolah, dan fasilitas sekolah yang menunjang untuk mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya juga bisa dari lingkungan, yaitu lingkungan yang kurang baik dan diri sendiri yang belum bisa mengimbangi, mengontrol, dan mengetahui mana yang baik dan benar.

3. Evaluasi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar sesuai dengan apa yang sudah direncanakan di RPP. Evaluasi dilakukan berjenjang, mulai dari setiap materi, per bab (ulangan harian), dan per semester. Selain itu, guru PAI juga melakukan observasi langsung terhadap peserta didik pada saat kegiatan keagamaan, dengan memperhatikan langsung bagaimana peserta didik melaksanakan kegiatan keagamaan dan sikapnya selama di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAI

Bagi seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan akan terus menerus mengembangkan kecerdasan Emosional dirinya sendiri dengan sungguh-sungguh karena hal tersebut adalah modal utama untuk mencerdaskan emosional peserta didiknya baik jasmani maupun rohani. Serta aktif berinteraksi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Bagi Orangtua Peserta Didik

Kepada orang tua peserta didik, terutama yang sibuk bekerja sebaiknya luangkan waktu untuk mendidik dan membimbing anaknya di rumah karena kasih sayang dan perhatian orang tua sangatlah penting dan dibutuhkan anak, terutama dalam kecerdasan emosional. Hendaknya orang tua agar lebih memupuk dan mengembangkan kecerdasan emosional yang ada pada putra-putrinya seperti menciptakan kondisi lingkungan keluarga yang lebih agamis dengan cara keteladanan dan praktik keagamaan sehingga peserta didik akan lebih yaman dalam melakukan kegiatan belajar baik di rumah maupun di sekolah.

3. Bagi Peserta Didik

Kepada peserta didik diharapkan dapat memahami peran dan pentingnya perilaku yang mencerminkan akhlak dan moral yang baik di dalam kehidupan sehari-hari serta dapat memahami dan mengelola emosional dengan baik. Peserta didik juga diharapkan dapat mengambil kesimpulan dari setiap materi pelajaran, kegiatan keagamaan agar dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mengenai kecerdasan emosional kepada peserta didik agar menumbuhkan potensi emosional yang ada pada dirinya melalui peningkatan kesadaran terhadap agamanya. Sebab keberhasilan peserta didik dalam belajar tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan inteleen melainkan di tentukan faktor lain seperti kececrdasan emosional.

4. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, bagi peneliti yang akan datang diharapkan dapat mengkaji dan mengembangkan hasil penelitian ini dalam lingkup yang lebih dalam dan lebih luas lagi.